

Kolase sebagai Media Pembelajaran dengan Kulit Telur dalam Meningkatkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini

Nyi Mastatin¹, Rohmalina²

¹ PAUD Nurul Jihad, Kab. Cianjur, Indonesia

² Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Indonesia

¹ nyimastatin8@gmail.com, ² rohmalina@ikipsiliwangi.ac.id

INFO ARTIKEL Diterima: 21/05/2026; Direvisi: 04/06/2026; Disetujui: 22/06/2026

ABSTRAK

KATA KUNCI

Kemampuan Emosional;
Kolase;
Kulit Telur

Anak usia di bawah 7 tahun akan dengan mudah menerima berbagai macam stimulus salah satunya stimulus kemampuan emosional. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan bahwa di PAUD Nurul Jihad terdapat kemampuan emosional anak khususnya pada kelompok B terlihat masih perlu untuk ditingkatkan karena kurangnya stimulus, ini disebabkan kegiatan yang ada di PAUD Nurul Jihad kurang menstimulus kemampuan emosional anak, untuk itu dalam penelitian ini akan melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan emosional dengan kegiatan kolase. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan emosional anak melalui media kolase dengan kulit telur pada kelompok B PAUD Nurul Jihad. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah lima anak kelompok B di PAUD Nurul Jihad Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Hasil akhir menunjukkan penilaian indikator dan penilaian berkembang sesuai harapan pada semua indikator dicapai lima anak Berdasarkan penelitian, wawancara dan observasi terbukti bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan emosional anak dengan media kolase kulit telur pada kelompok B.

ABSTRACT

KEYWORDS

Collage;
Eggshell;
Emotional Development

Children under the age of seven are highly receptive to various types of stimulation, including emotional development. Based on observations conducted at PAUD Nurul Jihad, the emotional abilities of children, especially those in Group B, still needed improvement due to the lack of learning activities that stimulated emotional development. Therefore, this study implemented eggshell collage activities to improve children's emotional abilities. The purpose of this study was to improve the emotional abilities of children in Group B at PAUD Nurul Jihad through eggshell collage activities. This study employed a descriptive qualitative research method. Data were collected through observations. The participants were five children from Group B at PAUD Nurul Jihad. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings showed that all five children achieved the "Developing as Expected" category across all assessment indicators. Based on the observations and interviews, eggshell collage activities were found to be effective in improving the emotional abilities of children in Group B at PAUD Nurul Jihad.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini pada saat ini menjadi salah satu hal penting yang wajib orang tua ketahui dan jalankan bagi anaknya sebelum memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, kecerdasan seorang anak mencakup 6 aspek perkembangan yaitu aspek agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, Bahasa, kognitif dan seni. Di dalam keenam aspek tersebut perlu dilatih atau di stimulus dengan baik. Oleh sebab itu, pembelajaran anak pra sekolah tidak bisa disamakan dengan pembelajaran yang dilakukan pada anak yang sudah di atas tujuh tahun tentu pembelajaran anak pra sekolah dilakukan dengan bermain yang menyenangkan contoh kegiatan yang dilakukan oleh Aprianti (2017) bahwa dengan bermain, cerita dan bernyanyi akan mencakup semua stimulus yang menjadi tujuan dalam pembelajaran. Dalam penelitian di atas, dengan awal

Pendidikan yang ditempuh oleh anak itu sendiri yaitu melalui jalur Pendidikan anak usia dini (PAUD) baik formal maupun non formal. Menurut Syarief (2002) bahwa pentingnya Pendidikan bahkan pada saat masih dalam kandungan sampai akhir hayat.

Dalam Pendidikan anak usia pra sekolah pendidik memaksimalkan untuk stimulus semua aspek perkembangan yang harus di lewati anak, dengan berbagai cara, media, dan metode yang digunakan supaya stimulus berjalan dengan yang diharapkan. Menurut Banu (2017) stimulus emosional yang tepat diakukan pada usia anak masih di bawah 7 tahun dimana pada masa tersebut anak akan menerima stimulasi dengan baik dan daya mengingat anak Panjang, dalam situasi ini seorang pendidik harus bisa memanfaatkannya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini bahwa di PAUD Nurul Jihad terdapat kemampuan emosional anak khususnya pada anak kelompok B Nurul Jihad terlihat masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Terdapat indikator kemampuan emosioanal anak anatara lain, anak mampu bersabar, anak mampu menghargai hasil karyanya dan orang lain, anak mampu mengucapkan tolong, anak mampu ucapkan terimakasih, anak mampu antri.

Faktor yang mempengaruhi dalam setiap perkembangan anak khususnya dalam perkembangan emosional anak adalah lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekatnya (Sari, 2014 hlm. 1-2). Peran keluarga sangatlah penting bagi anak karena memang pendidikan pertama yang diberikan adalah dari keluarga baik ibu atauun ayah menurut Rohmalina, Lestari dan Alam (2019) peran ayah sangatlah penting bagi pendidikan sosial emosional anak. Kemampuan emosional anak akan terstimulus jika pendidik tahu apa yang harus dilakukan agar pencapaian dalam indikator itu tercapai salah satunya kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan emosional anak dengan kolase dengan media kulit telur. Adapun pengertian emosional menurut Nurmalitasari (2015), bahwa emosional anak dapat dikatakan proses dimana anak memahami keadaan disekitarnya untuk dapat mengikuti aturan yang ada terhadap makhluk sosial lain.

METODOLOGI

Jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui hasil dari keadaan sesungguhnya. Sugiyono (2017, hlm. 59) metode deskriptif hasil akhir berupa deskripsi yang menggambarkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan situasi pada saat dilakukannya kegiatan penelitian. Penelitian dilaksanakan di tahun ajaran 2021-2022. Subjek dalam penelitian ini adalah lima anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dengan observasi untuk mengetahui penilaian sampai akhir kegiatan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, Display data, dan menarik kesimpulan, ketiga proses ini yang pada akhirnya menghasilkan penilaian final.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan penelitian yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan emosional anak dengan kegiatan kolase menggunakan kulit telur pada awal kegiatan hasil penilaian belum berkembang pada semua subjek penelitian, kemudian berlanjut pada kegiatan akhir hasil penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) pada dua anak dan hasil penilaian berubah menjadi berkembang sangat baik (BSB) pada tiga subjek penelitian.

Maka dari itu, kegiatan meningkatkan emosional anak melalui media kolase dengan menggunakan kulit telur, yang dilakukan selama delapan pertemuan dalam pelaksanaannya pendidik melakukan beberapa langkah dalam persiapan pembelajaran yaitu :

1. Perencanaan

Menyiapkan bahan ajar dari RPPM dan RPPH khususnya pada aspek perkembangan emosional sesuai dengan kurikulum yang sudah dibuat dengan tema dan

memilih kegiatan yang sesuai khususnya untuk pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan kolase dengan memanfaatkan kulit telur dilaksanakan pada kegiatan inti. Adapun, langkah-langkah pembelajaran yang diteliti yaitu 1) Pendidik menyanyikan nyanyian, disesuaikan dengan tema pembelajaran. 2) Pendidik memberikan permainan ringan supaya anak fokus. 3) Pendidik mulai menunjukkan contoh-contoh kegiatan kolase menggunakan kulit telur.

Pada kegiatan penelitian yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan emosional anak dengan kegiatan kolase menggunakan kulit telur pada awal kegiatan hasil penilaian belum berkembang pada semua subjek penelitian, kemudian berlanjut pada kegiatan akhir hasil penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) pada dua anak dan hasil penilaian berubah menjadi berkembang sangat baik (BSB) pada tiga subjek penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam kegiatan hasil dari meningkatkan pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak memperoleh hasil yang sangat diharapkan, pelaksanaan penerapan meningkatkan pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak selama delapan kali pertemuan mengalami perubahan dengan meningkatnya pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak yaitu terlihat dari anak mampu bersabar, anak mampu menghargai hasil karyanya dan orang lain, anak mampu mengucapkan tolong, anak mampu ucapkan terimakasih, anak mampu antri. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran anak sangat antusias mengikuti pembelajaran karena anak melihat media yang digunakan yaitu kulit telur. Hasil akhir menunjukkan penilaian indikator dan penilaian berkembang sesuai harapan pada semua indikator dicapai 5 anak.berkembang sangat baik (BSB). terbukti bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan emosioanal anak dengan media kolase kulit telur pada kelompok B.

Pembahasan terkait dengan skenario dan implementasi dalam pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak kelompok B di PAUD Nurul Jihad dilakukan dengan langkah-langkah pelaksanaan media kulit telur dengan merencanakan kegiatan tersebut melalui penyiapan bahan ajar, mempersiapkan media-media yang akan dipakai, guru menyiapkan materi dalam bentuk RPP yang dituangkan dalam tema melalui RPPM dan RPPH, terakhir melakukan evaluasi dan penilaian. Hal tersebut agar kegiatan mengajar lebih terarah dan maksimal sesuai dengan tahapan pelaksanaan, dalam hal tersebut pentingnya suatu media sebagai alat bantu pembelajaran supaya anak fokus dan tujuan melakukan kegiatan pembelajaran dan tujuan dalam penilaian tercapai (Zaini & Dewi, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak kelompok B di PAUD Nurul Jihad dilakukan observasi, menunjukkan bahwa emosional pada anak meningkat dengan kegiatan media kolase dengan menggunakan kulit telur. Pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak kelompok B di PAUD Nurul Jihad peserta didik mengalami peningkatan. Kondisi seperti ini jika dihubungkan dengan penelitian yang berjudul implementasi kegiatan kolase dengan media loose part untuk mengembangkan emosional menurut Martiningsih, Widiatsih dan Kustiyowati (2021) kegiatan kolase dapat menstimulus emosional anak sebagai contoh memudahkan anak dalam mengingat pembelajaran karena, media yang digunakan menarik sehingga dapat melatih kesabaran dan disiplin anak kemudian anak dapat menghargai hasil karya diri sendiri dan orang lain.

Peningkatan terjadi pada setiap aspek penilaian di dalam delapan pertemuan yang dilaksanakan pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak di PAUD Nurul Jihad pendidik memberikan arahan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan untuk pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak di PAUD Nurul Jihad. Beberapa manfaat yang terdapat pada kegiatan kolase selain dapat melatih emosional anak juga dapat meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak sejalan dengan penelitian Wandu dan Mayar (2019) dimana dalam penelitiannya seorang pendidik harus mengetahui stimulus yang baik bagi anak terutama kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas, motorik dan emosional salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan kolase dengan bahan yang mudah didapat.

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak, permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya emosional anak, maka tujuan dari penelitian yaitu meningkatkan emosional anak melalui media kolase kulit telur. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Arianti (2019) kegiatan bermain dengan media poster, berupa gambar, tulisan berwarna, yang menarik bagi peserta didik sehingga anak akan tertarik dan antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Adanya pernyataan tersebut maka perlunya media bantu untuk pembelajaran maka, dalam penelitian ini menggunakan media kolase dengan menggunakan kulit telur anak antusias karena belajar menggunakan kulit telur yang biasanya kulit telur itu dibuang kini bisa menjadi bahan yang bisa dijadikan suatu kegiatan yang menarik, sejalan dengan penelitian Yanti, Sumitra dan Wulansuci (2022) metode media audio visual, dimana kesamaan media pembelajaran yang sama-sama menggunakan media gambar agar lebih menarik perhatian dan membantu anak lebih bisa mengingat kembali apa yang dilihatnya sehingga dapat meningkatkan daya ingat anak.

Lima peserta didik yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan hasil (BSB) dalam empat indikator hanya satu indikator yang menunjukkan (BSH) yang dialami oleh tiga peserta didik, tetapi hasil capaian tersebut menunjukkan lima peserta didik sudah (BSB) dan dua peserta didik berkembang sesuai harapan (BSH) delapan kali pertemuan. Berdasarkan penelitian, kegiatan tersebut dapat meningkatkan emosional anak dengan media kolase kulit telur anak kelompok B di PAUD Nurul Jihad. Kondisi seperti ini jika dihubungkan dengan penelitian yang berjudul implementasi kegiatan kolase dengan media loose part untuk mengembangkan emosional menurut Martiningsih, Widiatsih dan Kustiyowati (2021) kegiatan kolase dapat menstimulus emosional anak sebagai contoh memudahkan anak dalam mengingat pembelajaran karena, media yang digunakan menarik sehingga dapat melatih kesabaran dan disiplin anak kemudian anak dapat menghargai hasil karya diri sendiri dan orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kegiatan pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, dari kegiatan pertama sampai pertemuan kedelapan terlihat peningkatan yang sangat signifikan, peningkatan ini terlihat pada beberapa aktivitas anak saat melakukan kegiatan pengembangan media kolase dengan menggunakan kulit telur untuk meningkatkan emosional anak. Pada kegiatan penelitian yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan emosional anak dengan kegiatan kolase menggunakan kulit telur pada awal kegiatan hasil penilaian belum berkembang pada semua subjek penelitian, kemudian berlanjut pada kegiatan akhir hasil penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) pada dua anak dan hasil penilaian berubah menjadi berkembang sangat baik (BSB)

pada tiga subjek penelitian, terbukti bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan emosional anak dengan media kolase kulit telur pada kelompok B.

REFERENSI

- Aprianti, E. (2017). Penerapan pembelajaran BCM (bermain, cerita, menyanyi) dalam konteks perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 195-211. <https://doi.org/10.22460/ts.v3i2p195-211.651>
- Arianti, A. (2019). Suasana menyenangkan untuk pembelajaran anak. Retrieved 22 Januari 2022 from : <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/161/90>
- Banu S., (2017) pentingnya stimulus emosional pada anak usia dini. Retrieved 12 Mei 2022. From : <https://id.theasianparent.com/cara-mengembangkan-sosial-emosional-anak>
- Martiningsih, E., Widiatsih, A., & Kustiyowati, K. (2021). Implementasi kegiatan kolase dengan media loose part untuk mengembangkan sosial emosional anak. *Journal of Education Technology and Inovation*, 4(2), 14-21. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/jeti/article/view/597>
- Nurmalitasari (2015). Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. Retrieved 12 Mei 2022 From: <https://kampusitahnews.iain-palangkaraya.ac.id/sosok/mahasiswa/2020/01/13/perkembangan-sosial-emosional-anak-usia-dini/>
- Rohmalina, R., Lestari, R. H., & Alam, S. K. (2019). Analisis keterlibatan ayah dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/GA.V3I1.4809>
- Syarief. H., (2002). Pentingnya Pendidikan Sepanjang Hayat. Retrieved 3 mei 2021 from: <https://www.paud.id/7-alasan-pentingnya-pendidikan-anak-paud-menurut-para-ahli/>
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, J. (2014). Peran lingkungan keluarga bagi perkembangan emosional anak. *Jurnal universitas medan*. 3(4), 1-2.
- Yanti, M., Sumitra, A., & Wulansuci, G. (2022). Efektifitas Media Audio Visual Dalam Proses Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Pembelajaran Daring. *CE-RIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5(2), 224-231. [10.22460/ce-ria.v5i2.10425](https://doi.org/10.22460/ce-ria.v5i2.10425)
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 351-358. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>